

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang digunakan oleh peneliti dalam memandang realita suatu permasalahan dan teori atau ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut Ritzer (1989:6) berusaha mensitesakan pengertian paradigma yang diajukan oleh berbagai ilmuwan. Menurut Ritzer, paradigma adalah pandangan mendasar dari ilmuwan mengenai apa pokok persoalan yang dipelajari oleh suatu cabang ilmu pengetahuan. Paradigma membantu ilmuwan untuk merumuskan mengenai apa yang harus dipelajari, persoalan yang harus diselesaikan, bagaimana seharusnya menjawab, serta aturan-aturan apa yang harus diikuti dalam menginterpretasikan informasi yang dikumpulkan dalam rangka menyelesaikan persoalan yang sedang terjadi. Paradigma tertentu memiliki satu kesamaan pandangan mengenai pokok persoalan dari cabang ilmu serta metode dan instrumen sebagai alat analisa. Paradigma merupakan sebuah pandangan atau perspektif yang sifatnya saling berkaitan dengan sebuah kejadian atau fenomena yang ada di dunia. Sedangkan paradigma penelitian adalah sebuah kesadaran yang membawa seorang peneliti pada metodologi penelitian, di dalamnya terdapat metode, model, aplikasi, konsep, dan teori. Paradigma merupakan sebuah bentuk berpikir yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengetahui sebuah informasi atau fakta yang ada. Paradigma juga digunakan untuk melihat reaksi atau tindakan dari seorang peneliti mengenai 36 konsep, teori, model, aplikasi, dan ilmu (Harys, 2020).

Paradigma merupakan cara pandang orang lain dalam dirinya dan dapat mempengaruhinya ketika memandang realitas yang ada disekitarnya. Menurut Kuhn paradigma adalah sebuah cara untuk mengetahui realitas sosial yang dikonstruksi oleh model of thought atau mode of inquiry tertentu. Pengertian lain dikemukakan oleh Georger Ritzer di mana menurutnya paradigma merupakan sebuah pandangan yang mendasar dari berbagai ilmuwan mengenai pokok persoalan

yang dipelajari oleh cabang ilmu pengetahuan (Ridha, 2017). Paradigma penelitian merupakan cara seorang peneliti dalam memahami permasalahan yang ada, dengan melakukan pengujian data untuk menemukan solusi guna menyelesaikan sebuah permasalahan (Guba dan Lincoln, 1988).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan paradigma positivis. Alasan peneliti menggunakan paradigma positivis karena dalam penelitian ini memandang realitas dari suatu fenomena yang dapat diklasifikasikan secara konkrit, dan terukur, lalu mengetahui hubungan dari suatu gejala bersifat sebab akibat. Sehingga melalui paradigma ini peneliti akan melihat hubungan antara pengaruh menonton konten @vahlevialan terhadap kesadaran kesehatan seksual.

### 3.2 Metode Penelitian

- Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang dibangun berdasarkan filsafat positivisme dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Ciri-ciri pendekatan kuantitatif adalah bersandar pada pengumpulan dan analisis data numerik, dengan menggunakan strategi survei dan eksperimen. Menurut Sukmadinata mengenai strategi penelitian didefinisikan sebagai cara untuk mengumpulkan data yang akan menjadi sebuah objek, subjek, variabel serta masalah – masalah yang akan diteliti agar data terarah pada tujuan yang akan dicapai. Dalam hal ini peneliti menggunakan pengumpulan data kuantitatif yang dilakukan untuk membentuk sebuah pertanyaan, lalu pertanyaan tersebut disusun sendiri oleh peneliti dengan cara menggunakan pengamatan survey (penyebaran kuesioner).

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang dibangun berdasarkan filsafat positivisme dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Ciri-ciri pendekatan kuantitatif adalah bersandar pada pengumpulan dan analisis data numerik, dengan menggunakan strategi survei dan eksperimen.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada

suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nol (nihil). Dengan metode kuantitatif, diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, peneliti memilih metode ini karena metode ini cocok pada penelitian yang memiliki populasi yang luas. (Sudaryana, 2022)

### 3.2.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survei. Penelitian dengan cara survei dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada para responden yang memenuhi kriteria penelitian sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner atau angket digunakan untuk pengumpulan data yang merupakan bagian dari penelitian yang berbentuk berbagai pertanyaan untuk dijawab oleh responden.

Angket disebut dengan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan. Angket sama dengan kuesioner yaitu suatu alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi, atau bisa juga disebut sebagai daftar pertanyaan.

bagian penting dari Computational Thinking, proses pengumpulan dan pengukuran informasi mengenai variabel yang diminati dengan sistematis untuk memungkinkan individu menjawab pertanyaan yang diajukan, menguji hipotesis, dan evaluasi hasil (Advernesia, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner online yang dibagikan kepada *followers* aktif akun Twitter @vahlevialan. Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

### 3.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah cakupan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, kemudian ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan untuk ditarik kesimpulannya, Menurut

Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah followers aktif akun @Vahlevialan. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel disebut juga contoh. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut dengan statistik.(Syafnidawati,2020)

Dalam penggunaan sampel ini sendiri, sampel yang baik dan benar ialah sampel yang bersifat representatif atau kata lainnya ia dapat menggambarkan karakteristik dari populasi. Sampel yang digunakan adalah non probability yaitu dengan karakteristik khusus dalam pengguna aktif akun @vahlevialan. Penelitian ini menggunakan prosedur Slovin dengan rumus seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 3.1 rumus solvin

Keterangan: n: Sampel N: Populasi e: Taraf kesalahan atau nilai kritis

Maka jumlah *followers* akun Tiktok @vahlevialan kemudian jika dimasukan kedalam sampel margin error 5% hasilnya adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{63.400}{1 + 63.400 \times 0,0025)} \\ &= \frac{63.400}{1 + 158,5} \\ &= \frac{63.400}{159,5} \\ &= 397,49 \\ &= 400 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan jumlah *followers* akun Tiktok @vahlevialan menggunakan rumus slovin dengan angka 397,49 kemudian peneliti membulatkannya menjadi 400 responden. Jumlah ini peneliti gunakan untuk membantu peneliti mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X yaitu Pengaruh Akun Tiktok @vahlevialan dengan variabel Y.

Dalam penelitian ini menggunakan metode non probability sampling yaitu metode yang mengambil sampel berdasarkan berdasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan mendapatkannya. Peneliti menggunakan metode ini karena banyaknya jumlah populasi yang tidak diketahui. Teknik pengambilam sampel menggunakan salah satu dari metode non probability sampling yaitu purposive sampling dengan kriteria responden yang merupakan *followers* aktif dari akun @vahlevialan yaitu para pengikut akun @vahlevialan selama minimal 3 bulan

### 3.2.3 • Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep menjelaskan sebuah cara yang digunakan dalam melakukan penelitian, hal ini membuat pebeliti melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang serupa atau dengan mengembangkan suatu cara pengukuran yang baik. Operasionalisasi konsep terdiri atas beberapa aspek penting dalam penelitian, memiliki sifat yang spesifik, terperinci, tegas, dan menggambarkan karakteristik variabel-variabel dalam penelitian.

Tabel 3.1 Operasional Konsep

Variabel Teoritis	Sub Variabel	Indikator
Variabel X Intensitas Menonton	Perhatian	1. Rutin menyaksikan konten 2. Seberapa sering menyaksikan konten
	Penghayatan	1. Menyaksikan konten sampai selsai 2. Melupakan aktifitas saat menonton
	Durasi	1. Lamanya waktu menonton konten 2. Memiliki waktu khusus untuk menonton
Variabel Y Tingkat pengetahuan	Informasi	1. Pesan 2. Pemilik akun 3. Tema Konten 1.

Ketertarikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi konten</li> <li>2. Selalu menunggu konten terbaru</li> <li>3. Konten yang mudah di pahami <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konten dikemas secara menarik</li> </ol> </li> </ol>
Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah menonton mendapatkan kepuasan</li> <li>2. Menonton konten menambah pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong untuk memperhatikan Kesehatan</li> </ol> </li> </ol>
Keinginan	

Sumber: Olahan Penelitian, 2023

## 1. Variabel Independen

Variable independent atau biasa disebut juga variable bebas, adalah variable yang mengubah atau dikendalikan untuk dapat melihat pengaruhnya terhadap variabel lain yaitu variable dependen. Penelitian ini mengamati dan mengukur variabel dependen untuk mengetahui pengaruh variabel independen. Variabel independen merupakan sebuah variabel yang mempengaruhi perubahan variabel dependen atau yang menyebabkan perubahan variabel dependen. Jika variabel independen berubah, variabel dependen juga berubah. Jika variabel independen berubah, variabel dependen juga berubah. Pada penelitian ini variabel X yang ditetapkan oleh peneliti adalah Penggunaan Media Sosial

## 2. Variabel Dependen

Variabel depeden merupakan variable yang dapat dipengaruhi oleh variable bebas. Pada variable ini berfokus pada efeknya, variable depeden diwakili oleh variable Y, dalam variable ini perubahan diamati dicatat dari bagian mendasar hingga hasil penelitian, tergantung pada jenis penelitian, atau juga dapat dikenal sebagai variable pengukuran. Pada penelitian ini variable Y yang di tetapkan oleh peneliti adalah tingkatan pengetahuan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik ini adalah salah satu bentuk pengumpulan data yang fleksibel dan relatif mudah untuk dapat digunakan. Sugiyono (2013) menjelaskan mengenai kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data atau informasi yang memungkinkan analisis dalam mempelajari sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang yang utama dalam sebuah organisasi yang dapat terpengaruh oleh sistem yang diajukan, ia juga menjelaskan mengenai kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan.

Selain itu peneliti juga melakukan teknik pengumpulan data melalui data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui buku, atau laporan yang sudah tercatat. Data sekunder digunakan peneliti berupa buku, jurnal, skripsi, dan website yang mendukung penelitian.

### **3.4 Metode Pengujian Data**

#### **3.4.1 Pilot Testing**

Merupakan analisis data secara akurat untuk menguji reliabilitas dan validitas instrumen pada penelitian. Sebelum penyebaran kuesioner kepada 400 responden, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 30 responden yang merupakan *followers* aktif pada akun tiktok @vahlevialan.

#### **3.4.2 Uji Validitas**

Validitas merupakan metode mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas diukur dengan menggunakan *correct item-total correlation* (Gozali, 2013). Sedangkan uji reabilitas merupakan metode pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang di dalamnya

merupakan indikator dan variabel atau konstruksi. Kuesioner dapat dikatakan reliable jika responden menjawab dengan konsisten (Ghozali, 2013).

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left( n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left( n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

$x_i$  : nilai data ke-i untuk kelompok variable X

$y_i$  : nilai data ke-i untuk kelompok variable Y

$n$  : banyak data

Gambar 3.2 Rumus Mengitung Uji Validitas

Validitas ialah instrumen yang digunakan untuk mengukur bagaimana yang seharusnya diukur. Menggunakan instrumen valid dan reliabel ini di dalam pengumpulan data, hasil yang diharapkan dari penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Menurut Sugiyono (2017) “Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Tujuan uji validitas ini adalah untuk menguji keabsahan instrument penelitian yang hendak disebarkan. Teknik yang akan digunakan adalah Teknik korelasi melalui koefisien korelasi product moment.

### Uji Validitas Pengetahuan kesehatan seksual

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Seksual

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Item 1	0,633	0,361	Valid
Item 2	0,683	0,361	Valid
Item 3	0,523	0,361	Valid
Item 4	0,661	0,361	Valid
Item 5	0,795	0,361	Valid
Item 6	0,659	0,361	Valid
Item 7	0,474	0,361	Valid
Item 8	0,719	0,361	Valid
Item 9	0,635	0,361	Valid



<b>Item 10</b>	0,711	0,361	Valid
<b>Item 11</b>	0,756	0,361	Valid
<b>Item 12</b>	0,617	0,361	Valid
<b>Item 13</b>	0,670	0,361	Valid
<b>Item 14</b>	0,730	0,361	Valid

Sumber: Olahan Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai rhitung untuk pertanyaan Pengetahuan kesehatan seksual menunjukkan semua item nilai rhitung > rtabel (0,361). Hasil perhitungan rtabel diperoleh nilai sebesar 0,361 yang didapat dari nilai rtabel untuk  $N-2 = 30-2 = 28$  pada taraf signifikansi 5%. Jadi pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid.

### Uji Validitas Intensitas menonton video konten tiktok

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Intensitas Menonton Video Konten Tiktok

<b>Item</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>Item 1</b>	0,746		
<b>Item 2</b>	0,807	0,361	Valid
<b>Item 3</b>	0,862	0,361	Valid
<b>Item 4</b>	0,732	0,361	Valid
<b>Item 5</b>	0,548	0,361	Valid
<b>Item 6</b>	0,658	0,361	Valid
<b>Item 7</b>	0,620	0,361	Valid
<b>Item 8</b>	0,773	0,361	Valid
<b>Item 9</b>	0,734	0,361	Valid
<b>Item 10</b>	0,773	0,361	Valid
<b>Item 11</b>	0,765	0,361	Valid
<b>Item 12</b>	0,846	0,361	Valid
<b>Item 13</b>	0,746	0,361	Valid
<b>Item 14</b>	0,738	0,361	Valid
<b>Item 15</b>	0,618	0,361	Valid
<b>Item 16</b>	0,467	0,361	Valid

Item 17	0,624	0,361	Valid
Item 18	0,586	0,361	Valid
Item 19	0,607	0,361	Valid

Sumber: Olahan Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai rhitung untuk pertanyaan Intensitas menonton video konten tiktok menunjukkan semua item nilai rhitung > rtabel (0,361). Hasil perhitungan rtabel diperoleh nilai sebesar 0,361 yang didapat dari nilai rtabel untuk  $N-2 = 30-2 = 28$  pada taraf signifikansi 5%. Jadi pertanyaan tersebut diatas dapat dikatakan valid, kecuali pada item 18, 22, 23 dan 27 yang kurang dari 0,361 sehingga tidak valid.

### 3.4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ini melibatkan masalah dengan alat ukur, kecermatan ini dinilai melalui analisa statistik untuk dapat mengetahui kesalahan dalam mengukur. Pengukuran dalam uji realibilitas penelitian ini dengan cara one shot (pengukuran sekali). Pengukuran dilakukan sekali, lalu membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan ciri Cronbach Alpha >0,60 Nunnaly (Ghozali, 2013).

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap Item adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tingkat realibilitas suatu konstruk/variabel dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan kesehatan seksual	0,902	Reliabel
2.	Intensitas menonton video konten tiktok	0,941	Reliabel

Sumber: Olahan Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas diperoleh nilai semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga bisa dikatakan reliabel.

#### **3.4.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada Penelitian kualitatif adalah hipotesis non-statistik - tidak membutuhkan pengujian statistik; bersifat sementara dan dapat berubah-ubah sewaktu pengumpulan dan analisis data; dapat diletakkan pada bab I dan tidak perlu teori untuk mendukungnya; penelitian kualitatif dilakukan apabila kurang atau tidak ada teori yang mendukung suatu penelitian, yang dilakukan adalah mencari tahu teori terlebih dulu melalui penelitian kualitatif, tidak didasarkan atas teori yang kuat; Sebagaimana dikutip dari buku Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif (2021) karya Muhammad Darwin, dkk, Fraenkel dan Wallen mengartikan hipotesis sebagai prediksi atas kemungkinan hasil dari suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif yang digunakan untuk menguji dua variabel yang terdapat pada penelitian ini pada sampel yang diberikan kepada seluruh responden di mana sampel tersebut diambil. Hipotesis ini dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang di dalamnya terdapat hubungan dan sebab-akibat. Hipotesis pada penelitian ini di antaranya;

Ho: Tidak adanya pengaruh intensitas menonton video konten tiktok terhadap tingkat pengetahuan kesehatan seksual

Ha: adanya pengaruh intensitas menonton video konten tiktok terhadap tingkat pengetahuan kesehatan seksual

#### **3.5 Metode Analisis Data**

Creswell (2014) berpendapat dalam menguji statistik tergantung dengan jenis data yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, dan hal ini dibagi menjadi dua jenis data yaitu: 1. Nominal Skala nominal adalah skala yang

memberikan suatu objek atau kategori yang tidak hanya sekedar label atau kode. Skala ini mengelompokan objek tertentu (Siregar, 2013) 1 = Laki – laki dan 2 = Perempuan. Ordinal Tingkat pengukuran yang diidentifikasi perbedaan antar kategori dalam suatu variabel dan juga memungkinkan kategori – kategori tersebut dalam sebuah urutan (Siregar I. S., 2013).

### **3.5.1 Analisis Korelasi**

Korelasi merupakan sebuah bentuk analisis data dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat kekuatan atau bentuk arah suatu hubungan di antara dua variabel atau lebih, kemudian besar pengaruh yang diakibatkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan dan tingkatannya antara variabel tanpa terdapat manipulasi variabel (Faekel dan Wallen, 2008). Hubungan dan tingkatan variabel ini berperan penting karena untuk mengetahui tingkatan hubungan yang terdapat pada penelitian. Korelasi tidak menunjukkan hubungan yang bersifat fungsional atau tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.

### **3.5.2 Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi (KD) merupakan sebuah angka yang menyatakan dan digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

### **3.5.3 Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi merupakan bilangan yang menyatakan kekuatan sebuah hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menentukan arah dari kedua variabel. Nilai korelasi adalah  $(r) = (-1 \leq 0 \leq 1)$ . Kekuatan hubungan nilai koefisien korelasi berada pada -1 dan 1, sedangkan arah yang dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-).

### 3.5.3 Regresi Linear Sederhana

Alat yang digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu dan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen) adalah dengan menggunakan regresi linier.

Regresi linier terbagi atas dua kategori, yaitu regresi linier berganda dan regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen) dan satu variabel tak bebas (dependen). Kemudian regresi linier berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas (dependen) dan dua atau lebih variabel bebas (independen). Tujuan metode-metode ini adalah untuk memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi variabel bebas (independen).

### 3.6 Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki keterbatasan yaitu waktu, penelitian yang dilakukan dapat dibatasi memiliki waktu cukup singkat, untuk mengumpulkan data-data untuk berjalannya penelitian. yaitu peneliti hanya melakukan penelitian pada waktu Agustus 2022 hingga Desember 2022.